

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bayi baru lahir adalah individu yang sedang bertumbuh dan mengalami trauma kelahiran, karena perubahan dramatis ini, bayi memerlukan pemantauan ketat untuk menentukan bagaimana membuat suatu transisi yang baik terhadap kehidupan di luar uterus. Bayi baru lahir merupakan bayi yang berusia 0-24 jam pertama kelahiran terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan di dalam rahim yang membutuhkan Adaptasi dengan kehidupan di luar uterus, untuk itu neonatal membutuhkan perawatan yang dapat meningkatkan kesempatan untuk menjalankan masa transisi dengan berhasil dan untuk mencegah kemungkinan terjadinya hipotermia, asfiksia, iktrus, tetatnus eonatarum, BBLR dan kelainan kongenital masalah yang di akibatkan cacat seumur hidup bahkan kematian indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko kematian pada periode neonatal yaitu 6-48 jam setelah lahir adalah cakupan Kunjungan Neonatal Pertama atau KN1. Pelayanan dalam kunjungan ini (Manajemen Terpadu Balita Muda) antara lain meliputi termasuk konseling perawatan bayi baru lahir, ASI eksklusif, pemberian vitamin K1 injeksi dan Hepatitis B0 injeksi (bila belum diberikan) (Kemenkes, 2019; Murdiana, 2017).

Penyebab faktor-faktor yang dibawa anak sejak lahir, yang diperoleh dari orang tuanya pada saat konsepsi. Kematian bayi dapat pula diakibatkan dari kurangnya kesadaran akan kesehatan ibu. Banyak faktor yang mempengaruhinya, diantaranya Ibu jarang memeriksakan kandungannya kebidan, hamil diusia muda, jarak yang terlalu sempit, hamil diusia tua,

kurangnya asupan gizi bagi ibu dan bayinya, makanan yang dikonsumsi ibu tidak bersih, fasilitas sanitasi dan higienitas yang tidak memadai. Disamping itu, kondisi ibu saathamil yang tidak bagus dan sehat, juga dapat berakibat pada kandungannya, seperti faktor fisik, faktor psikologis, faktor lingkungan, sosial, dan budaya (Wandira. K. A dan Indawati. R., 2012)

Dampak kematian bayi yang disebabkan dari kondisi bayinya sendiri yaitu berat bayi lahir rendah (BBLR), bayi premature, asfiksia neonatorum, syndrome gawat nafas, hiperbilirubenemia, sepsis neonatorum, trauma lahir dan kelainan congenital (Wandira. K. A dan Indawati. R., 2012)

Keberlangsungan hidup bayi baru lahir bergantung pada kemampuannya untuk beradaptasi dengan lingkungan ektrauterin. Kemampuan adaptasi ini meliputi adaptasi dalam siklus kardiopulmunal dan penyesuaian fisiologis lain untuk menggantikan fungsi plasentadan mempertahankan homeostatis. kelahiran juga merupakan permulaan awal hubungan orang tua/bayi dan, setelah ibu dan bayi dipastikan sehat, privasi orang tua untuk berbicara, menyentuh, dan berkumpul berdua saja dengan bayinya merupakan hal penting (Murdiana, 2017)

Peran bidan diharapkan menjadi tenaga profesional yang dapat memberikan dan melaksanakan asuhan-asuhan yang menyeluruh dan optimal meliputi asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir untuk meminimalisir angka kematian ibu dan bayi serta menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, dalam hal ini penulis tertarik untuk memberikan asuhan kebidanan bayi baru lahir normal pada bayi Ny. N usia 2 jam setelah persalinan di Tempat Praktik Mandiri Bidan Desi Handayani, S.ST Sekampung Lampung Timur.

B. Pembatasan Masalah

Menurut hasil survei di Tempat Praktik Mandiri Bidan Desi Handayani, S.ST Pada tanggal 26 Januari 2022 bayi lahir normal sehingga berdasarkan latar belakang diatas maka penulis memberikan asuhan kebidanan terhadap bayi bari lahir normal dengan rumusan masalah “Bagaimana asuhan kebidanan bayi baru lahir normal pada bayi Ny N di Tempat Praktik Mandiri Bidan Desi Handayani, S.ST Sekampung Lampung Timur?”

C. Tujuan Penyusunan LTA

Memberikan asuhan kebidanan bayi baru lahir normal pada bayi Ny.N di Tempat Praktik Mandiri Bidan Desi Handayani, S.ST Sekampung Lampung Timur menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

D. Ruang Lingkup

1. Sasaran

Sasaran asuhan kebidanan pada bayi baru lahir terhadap By. Ny N dengan asuhan kebidanan bayi baru lahir normal.

2. Tempat

Lokasi asuhan kebidanan pada bayi baru lahir normal dilakukan di Tempat Praktik Mandiri Bidan Desi Handayani, S.ST Desa Sumber Gede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

3. Waktu

Waktu yang digunakan dalam pelaksanaan asuhan kebidanan Ny. N dimulai sejak tanggal 26 Januari sampai 27 Juni 2022.

E. Manfaat

1. Bagi TPMB Desi Handayani, S.ST

Sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan mutu pelayanan kebidanan melalui pendekatan manajemen kebidanan.

2. Bagi Poltekkes Tanjung Karang Prodi Kebidanan Metro

Dapat menambah referensi bacaan untuk institusi pendidikan terutama pengetahuan tentang asuhan kebidanan bayi baru lahir.